

Sosialisasi Penyakit Campak, Pemberian Vitamin A, dan Obat Cacing: Komitmen Desa Dabulon Menjaga Kesehatan Generasi Sejak Dini



Meta Deskripsi: Sosialisasi penyakit campak, pemberian Vitamin A, dan obat cacing di Desa Dabulon digelar oleh Kader Posyandu Mandiri pada 10 Februari 2026 sebagai bagian dari fokus penggunaan Dana Desa 2026 untuk akses layanan kesehatan dan pencegahan stunting skala desa.

PPID Desa Dabulon, Selasa 10 Februari 2026; Desa Dabulon kembali menunjukkan keseriusannya dalam membangun kualitas sumber daya manusia melalui penguatan layanan kesehatan dasar. Pada **Selasa, 10 Februari 2026**, Kader Posyandu Mandiri Desa Dabulon melaksanakan kegiatan **Sosialisasi Penyakit Campak, Pemberian Vitamin A, serta Pemberian Obat Cacing** yang dipusatkan di **Balai Posyandu Desa Dabulon**. Kegiatan ini secara khusus menyoar **balita dan anak-anak**, sebagai kelompok usia yang paling rentan terhadap penyakit dan risiko stunting.

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh **Tenaga Kesehatan dari Puskesmas Mansalong, Kader Pembangunan Manusia (KPM)**, serta para orang tua balita. Sinergi lintas unsur ini menjadi bukti nyata bahwa upaya peningkatan kesehatan masyarakat desa tidak dapat berjalan sendiri, melainkan memerlukan kolaborasi berkelanjutan antara pemerintah desa, tenaga kesehatan, dan masyarakat.

Latar Belakang: Upaya Pencegahan Penyakit dan Stunting Terintegrasi

Penyakit campak dan cacingan masih menjadi tantangan kesehatan anak yang berdampak langsung pada kualitas tumbuh kembang. Campak berpotensi menimbulkan komplikasi serius apabila tidak dicegah secara dini, sementara cacingan dapat menyebabkan kekurangan gizi, anemia, dan penurunan daya tahan tubuh anak. Di sisi lain,

pemberian **Vitamin A** memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan mata, meningkatkan imunitas, serta mendukung pertumbuhan optimal.

Melalui kegiatan ini, Desa Dabulon mengedepankan pendekatan promotif dan preventif sebagai langkah strategis untuk memutus rantai penyakit sekaligus menekan angka stunting di tingkat desa.

Maksud dan Tujuan: Membangun Kesadaran Kesehatan Keluarga

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai pencegahan penyakit menular pada anak, memastikan balita mendapatkan Vitamin A dan obat cacing sesuai standar kesehatan, serta melakukan **skrining kesehatan lengkap** guna mendeteksi potensi gangguan tumbuh kembang sejak dini. Selain itu, tenaga kesehatan dari Puskesmas Mansalong juga menyampaikan **edukasi pola hidup bersih dan sehat (PHBS)**, sebagai fondasi utama kesehatan keluarga.

Program ini sejalan dengan **kebijakan Pemerintah** yang menetapkan **delapan Fokus Penggunaan Dana Desa Tahun 2026**, salah satunya pada **peningkatan akses layanan kesehatan** dalam rangka **pencegahan dan penanganan stunting skala desa**. Dalam pelaksanaannya, **Kader Posyandu** berperan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat.

Kesehatan Balita dan Anak: Isu Strategis Pembangunan Desa

Kesehatan balita dan anak merupakan isu strategis karena menyangkut masa depan desa. Masa usia dini dikenal sebagai periode emas pertumbuhan, sehingga setiap gangguan kesehatan berpotensi menimbulkan dampak jangka panjang, baik secara fisik maupun kognitif. Oleh karena itu, pemerintah memberikan perhatian serius melalui berbagai program intervensi yang terintegrasi dari pusat hingga desa.

Dalam kesempatan tersebut, **Kepala Desa Dabulon, Anuar Sadat**, menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen pemerintah desa dalam mendukung program nasional di bidang kesehatan.

“Pemerintah Desa Dabulon berkomitmen menjadikan kesehatan balita dan anak sebagai prioritas utama. Melalui kegiatan sosialisasi, pemberian Vitamin A, dan obat cacing ini, kami ingin memastikan anak-anak Desa Dabulon tumbuh sehat, cerdas, dan terhindar dari risiko stunting,” ujar Anuar Sadat.

Ia juga menambahkan bahwa pada **Tahun Anggaran 2026**, Pemerintah Desa Dabulon telah mengalokasikan anggaran khusus untuk **Penanganan Stunting Skala Desa** melalui berbagai intervensi kesehatan.

“Anggaran desa yang kami siapkan tidak hanya berfokus pada penanganan, tetapi juga pencegahan. Peran kader posyandu sangat strategis karena mereka yang paling dekat dengan masyarakat. Harapan kami, capaian layanan kesehatan dasar di Desa Dabulon terus meningkat dan berdampak nyata bagi kesejahteraan warga,” tambahnya.

Menuju Generasi Sehat dan Bebas Stunting

Melalui kegiatan terpadu yang mencakup pencegahan penyakit, pemenuhan gizi mikro, skrining kesehatan, serta edukasi berkelanjutan, Desa Dabulon menegaskan bahwa pembangunan kesehatan merupakan investasi jangka panjang. Sinergi antara pemerintah desa, tenaga kesehatan, kader, dan masyarakat diharapkan mampu melahirkan **generasi Desa Dabulon yang sehat, kuat, dan berdaya saing**.

